

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau prosedur yang dapat ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah.¹

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Dalam penelitian kualitatif peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data.

¹ Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2010), 1.3

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang menjadi fokus penelitian, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan².

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisi dengan pendekatan induktif. Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah dan berkembang sesuai situasi di lapangan³. Oleh karena itu penelitian kualitatif ini di desain harus bersifat fleksibel karena bersifat umum dan dapat berubah-ubah sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, sedangkan datanya bersifat deskriptif. Pada penelitian kualitatif ini juga digunakan tehnik observasi dan harus terlibat langsung.

² Iskandar, *Metodolog Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gedung Persada, 2009) 11

³ Rukin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Cendekia Indonesia, 2019), 7.

Dalam penelitian ini diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk mengumpulkan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pemahaman yang lebih baik tentang konteks yang diteliti dipengaruhi memungkinkan, penelitian untuk membuka wawasan, terbuka, tidak berbagai konseptualisasi yang ada sebelumnya. Peneliti dapat melihat hal-hal yang oleh responden kurang disadari. Memperoleh data yang tidak diungkap dalam wawancara.

Kunjungan pertama untuk menemui perantara jangan berambisis mendapatkan informasi sebanyak mungkin, karena menggunakan observasi ini peneliti harus mengumpulkan sedemikian banyak data dan harus sering melakukan observasi terhadap orang tua tersebut. Observasi memungkinkan peneliti merefleksi dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang digunakan.

Observasi adalah berdasarkan asumsi individu, adanya prasangka-prasangka individual, serta kemampuan atau keterampilan dalam mendengar, merasakan, menghayati melihat dan kemampuan yang diperlukan.

Langkah-langkah dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menentukan objek yang akan di amati

Peneliti terlebih dahulu untuk menentukan objek yang akan teliti yaitu orang tua yang memiliki anak usia dini.

- b. Mengumpulkan fakta terkait objek

Peneliti mengumpulkan kejadian apa saja yang terjadi selama penelitian

- c. Menyiapkan laporan untuk mencatat data hasil observasi.

- d. Melakukan pencatatan observasi

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta

keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengolah dokumen antara lain :

- a. Memilih dokumen yang akan dijadikan sebagai bahan dokumentasi
- b. Mengkaji, melengkapi, dan mempelajari isi dari dokumen
- c. Menetapkan dokumen yang sudah selesai sebagai bahan dokumentasi.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interview*) yang memberi pertanyaan atas pertanyaan yang diberikan. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan Tanya jawab terhadap orang yang bersangkutan. Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan.

Pada penelitian Kualitatif memiliki dua tujuan yaitu, menggambarkan dan mengungkapkan, dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan⁴.

Langkah-langkah wawancara yang perlu dicatat antara lain:

- a. Menyusun daftar pertanyaan berdasarkan riset
- b. Mempersiapkan diri sebelum wawancara.
- c. Melakukan wawancara sesuai panduan.
- d. Pertahankan alur wawancara
- e. Bertanya atau meminta sesuai spesifik
- f. Mencatat poin penting dalam jawaban narasumber.

4. Triangulasi

Dalam Teknik pengumpulan data, Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada⁵. Pendekatan ini dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan Teknik pengolahan

⁴Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), 14.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta :2015), hal 330.

data kualitatif. Triangulasi juga bisa diartikan sebagai Teknik yang bersifat mengumpulkan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran dari fenomena tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

B. Gambaran Umum Kelurahan Walantaka

1. Profil Kelurahan Walantaka

Kelurahan Walantaka pertama kali dibentuk pada tahun 2013 dengan dasar Hukum pembentukannya yaitu Perda No 5 Tahun 2013. Kelurahan Walantaka memiliki kode wilayah 2003 dan kode pos 42183. Kelurahan Walantaka Kota Serang memiliki luas wilayah sekitar 281 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Pipitan - Kelurahan Kiara
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Cigoong-Kelurahan Tegalsari
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Pager Agung
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Pabuaran - Kelurahan Pasuluhan

2. Letak Geografis Kelurahan Walantaka

Walantaka adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten dengan jumlah penduduk 3.893 jiwa dan 1.112 KK.

Kelurahan Walantaka memiliki luas Wilayah sekitar 281 Ha. Posisi Kota Serang secara Geografis terletak diantara 599;622'LS dan 10607-10625 BT. Kota Serang merupakan wilayah baru hasil pemekaran Kabupaten Serang Provinsi Banten berdasarkan Undang-undang Nomor 32 tahun 2007 tentang pembentukan Kota Serang di Provinsi Banten. Kota Serang memiliki wilayah luas 266,74 km² yang terdiri dari 6 kecamatan yang diantaranya yaitu Kecamatan Walantaka.

3. Kondisi Sosial Geografis Kelurahan Walantaka

a. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data administrasi pemerintahan pada tahun 2020 jumlah penduduk terdiri dari 1.112 KK dengan jumlah penduduk total 3.893 jiwa. Mata pencarian atau pekerjaan mayoritas adalah wiraswasta.

Adapun rincian mata pencaharian masyarakat

Kelurahan Walantaka sebagai berikut:

1. Pegawai negeri sipil	230 orang
2. ABRI	2 orang
3. Swasta	347 orang
4. Tani	29 orang
5. Pertukangan	60 orang
6. Buruh tani	218 orang
7. Pensiunan	21 orang
8. Pemulung	-
9. Jasa	22 orang
10. Wiraswasta	472 orang

Tabel 3.1 Sumber data kelurahan walantaka

Dari tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kelurahan Walantaka mata pencariannya adalah sebagai Wiraswasta dengan jumlah 472 orang. Walantaka memang terletak didaerah yang sangat strategis untuk berwiraswasta karena memang tempatnya sangat mendukung.

b. Gambaran Infrastruktur

Pembangunan kampung tidak terlepas dari penyediaan sarana dan prasarana secara fisik. Penyediaan prasarana dibidang transportasi, pendidikan dan kesehatan menjadi hal yang sangat penting guna mendukung terwujudnya perekonomian dan kesejahteraan yang baik bagi masyarakat. Sarana dan prasaran juga harus sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat.

Menanggapi hal ini, pembangunan infrastruktur pembangunan yang ada di Kelurahan Walantaka sudah sangat berjalan dengan baik, karena sudah hampir rata jalannya menggunakan kapling blok. Sehingga sudah nyaman untuk dilewati oleh masyarakat.

c. Keadaan Ekonomi dan Pendidikan

Dalam kehidupan manusia faktor ekonomi merupakan salah satu hal yang penting bagi kelangsungan hidup manusia. Karena perekonomian merupakan penunjang untuk melangsungkan hidup. Sistem ekonomi juga merupakan penunjang kesejahteraan yang ada di sebuah masyarakat.

Demikian juga dengan kelurahan Walantaka perekonomian merupakan mata pencaharian untuk memenuhi kehidupan dan kebutuhan masyarakat. Perekonomian di Kelurahan Walantaka sudah termasuk sudah stabil karena memang mayoritas masyarakat Kelurahan Walantaka adalah Wiraswasta yang berarti seseorang yang memiliki pekerjaan secara mandiri.

Pendidikan juga merupakan faktor terpenting terjadinya sebuah peradaban dalam kehidupan dimasyarakat, sebab dengan latar belakang pendidikan seseorang akan menunjang kemajuan masyarakat.

Pendidikan yang ada di Kelurahan Walantaka yaitu ada Kober, PAUD, SD, SMP, SMA atau SMU, Perguruan Tinggi, dan Pesantren.

Adapun rincian tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Walantaka dapat dilihat melalui Tabel berikut :

1. Taman Kanak-kanak	154 orang
2. Sekolah Dasar	112 orang
3. Sekolah Menengah Pertama	813 orang

4. SMA/SMU	669 orang
5. Akademik/ D1-D3	16 orang
6. Sarjana	93 orang
7. Pascasarjana	7 orang

Tabel 3.2 sumber data kelurahan walantaka

Lulusan pendidikan khusus

1. Pondok pesantren	20 orang
2. Pendidikan keadamaan	-
3. Sekolah luar biasa	3 orang
4. Kursus keterampilan	-

Tabel 3.3 sumber data kelurahan walantaka

Adapun untuk menunjang kemajuan pendidikan memerlukan sarana dan prasaran di Kelurahan Walantaka.

Berikut ini adalah jumlah lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Walantaka Kecamatan Walantaka Kota Serang Banten:

1. Gedung sekolah PAUD	ADA
2. Gedung sekolah SD	1 buah

3. Gedung sekolah SMP	2 buah
4. Gedung sekolah SLTP	2 buah
5. Gedung sekolah SMU	1 buah

Tabel 3.4 sumber data Kelurahan Walantaka

d. Keadaan Keagamaan

Secara keseluruhan masyarakat Link. Walantaka beragama Islam, sarana dalam keadaan Link. Walantaka dapat dilihat dengan adanya masjid dan mushola. Untuk lebih lanjut, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

1. Masjid	2 buah
2. Mushola	10 buah
3. Gereja	-
4. Pura	-
5. Vihara	-
6. Klenteng	-

Tabel 3.5 sumber data Kelurahan Walantaka

4. Gambaran Umum Lokasi Lingkungan Walantaka

a. Sejarah Lingkungan Walantaka

Pada zaman dahulu Lingkungan Walantaka merupakan kampung yang kurang dikenal oleh orang banyak, kampung ini jarang ada orang-orang yang berdatangan selain pribumi itu sendiri, disetiap pinggiran jalannya pun terdapat tanah-tanah tinggi seperti gumpalan yang membuat kampung ini terlihat seperti Hutan. Seiring berjalannya waktu karena memang kampung ini dekat dengan jalan raya, semakin ramai didatangi para perantau dan banyak kendaraan yang berlalu lalang.

b. Tradisi Lingkungan Walantaka

Tradisi adalah adat atau kebiasaan terdahulu yang dilakukan oleh orang terdahulu dan masih dilakukan dari generasi kegenerasi, biasanya bersifat keagamaan yang masih dijalankan sampai saat ini⁶.

Banyak sekali tradisi yang masih dilakukan dikampung ini, diantaranya adalah selamatan/ riungan,

⁶Moh Yunus, *Sebagai Sekretaris Lurah*, diwawancarai oleh Nila karunia, Serang, 28 Desember 2020, pukul 10:00 WIB

masyarakat mempercayai bahwa jika belum dilaksanakannya selamatan atau riungan maka acara yang akan dilakukan tidak akan berjalan dengan lancar. Selanjutnya tentang kehamilan, ada 4 bulanan dan 7 bulanan (syukuran yang dilaksanakan ketika kehamilan sudah mencapai 4 atau 7 bulan dengan membagikan nasi anggi, bubur manis yang berwarna coklat dan rujak buah-buahan) dan ketika bayi lahir ada istilah nyuguh tamu.

Pada dasarnya semua tradisi-tradisi itu dilakukan atau dilaksanakan oleh masyarakat Lingkungan Walantaka adalah bersyukur kepada Allah SWT dan penyampaian permohonan (doá) kebaikan kepada Allah SWT disertai dengan memberikan hidangan sebagai bentuk terima kasih atas bantuan doanya. Karena masyarakat Walantaka berkeyakinan bahwa Doá yang disampaikan secara bersama-sama akan dipermudah dan cepat dikabulkan.⁷

⁷Misri, *Sebagai Sesepuh Kp Walantaka*, diwawancarai oleh Nila Karunia, Serang, 20 Desember 2020, pukul 15:20 WIB

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Maret 2021

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian	Bulan					
		Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021
1	Konsultasi Pembimbing						
2	Izin Penelitian						
3	Observasi						
4	Instrumen Penelitian						
5	Wawancara Penelitian						
6	Pengolahan dan analisis data						
7	Perbaikan						

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Lingkungan Walantaka RT/RW. 008/001 Kecamatan Walantaka Kota Serang

D. Subjek Penelitian

Menurut tatang M. Amirin dalam buku Rahmadi, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan⁸.

Jadi dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dapat dijadikan sumber data atau sumber informasi yang diperlukan oleh seorang peneliti. Subjek pada penelitian ini dilakukan kepada 8 orang tua yang memiliki anak usia dini (4-6 tahun).

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan orang tua.

⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin Kalimantan Selatan, Antasari Press, 2011) hal 61

Subjek penelitian

No	Nama Anak	Usia	Orang Tua					
			Ayah			Ibu		
			Nama	Pendidikan	Pekerjaan	Nama	Pendidikan	Pekerjaan
1	M. Raja	6 Tahun	Rika. H	SLTA	Pedagang	Yati	SLTA	IRT
2	Dede Ainul Yakin	4 Tahun	Harun	SLTA	Pedagang	Elvi Wartin i	SLTA	IRT
3	Abi	5 Tahun	Yuyu	SLTA	Pedagang	Erni	SLTA	IRT
4	Fauzi Azfar	4 Tahun	Jumadi	SLTA	Wiraswas ta	Dahlia	SLTA	IRT
5	Bagus Valdy	5 Tahun	Hamim	SMK	Buruh	Nia Kurnia	SMA	IRT
6	Elin	6 Tahun	Sahudi n	SLTA	Pedagang	Sunar ni	SLTA	IRT
7	Aliffudin	5 Tahun	Didi	SLTA	Pedagang	Emah	SLTA	IRT
8	Muhamad Faiz	5 Tahun	Trisma n	SLTA	Karyawan	Eva	SLTA	IRT

Tabel 3.6 data sumber subjek penelitian, walantaka

